

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL
TECHNOLOGY, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM BATIK KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FITRI MAHFIROH

NIM 4220141

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL
TECHNOLOGY, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM BATIK KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FITRI MAHFIROH

NIM 4220141

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Mahfiroh

NIM : 4220141

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik Kabupaten Tegal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan ,09 September 2024
Yang Menyatakan,



Fitri Mahfiroh
NIM 4220141

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fitri Mahfiroh
Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

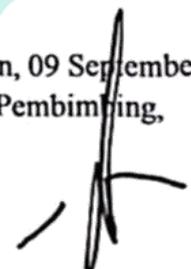
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Fitri Mahfiroh
NIM : 4220141
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 September 2024
Pembimbing,


Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab.Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Fitri Mahfiroh**
NIM : **4220141**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik Kabupaten Tegal**
Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M. Ag.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 06 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Penguji I Dewan Penguji, Penguji II

M. Shulthoni, MA., M.S.I, Ph.D
NIP. 197507062008011016

Drajat Stiawan, M.Si
NIP. 198301182015031001

Pekalongan, 08 November 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Simta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 195707011999032001

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”

(Boy Candra)

.....

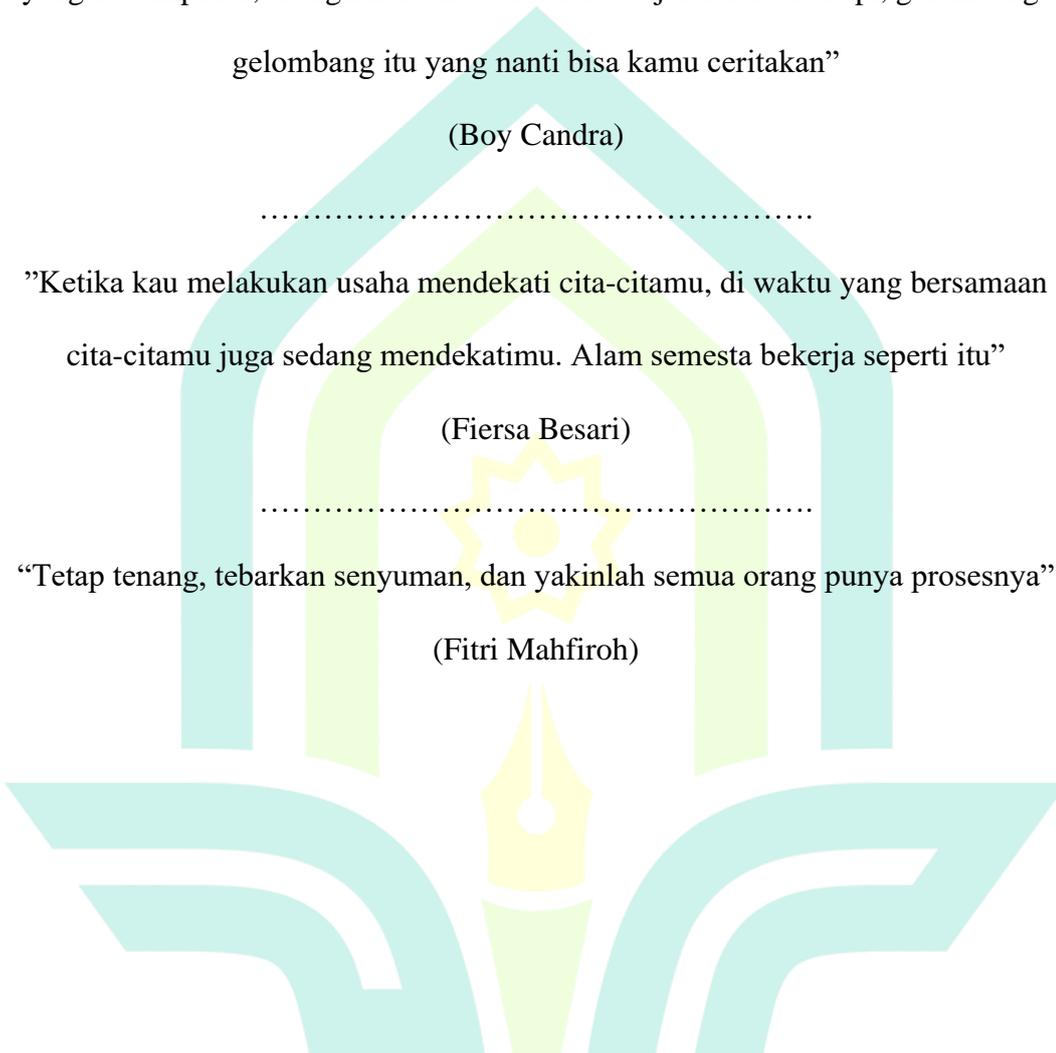
”Ketika kau melakukan usaha mendekati cita-citamu, di waktu yang bersamaan cita-citamu juga sedang mendekatimu. Alam semesta bekerja seperti itu”

(Fiersa Besari)

.....

“Tetap tenang, tebarkan senyuman, dan yakinlah semua orang punya prosesnya”

(Fitri Mahfiroh)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT memberikan limpahan rahmat serta karunia-Nya atas terselesaikannya skripsi ini sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materi maupun non materi dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, **Ayah dan Ibuku**. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih telah mengantarkan sampai di titik ini. Terimakasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidiku sampai mendapat gelar sarjanak. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian.
2. Kakak-kakaku Fatkhurozak S.T, dan Nissa Atul Asfiya S.K.M , yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi dan adik-adiku yang selalu memberi doa dan semangat bagi penulis.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Saya, Bapak Dr. Kuat Ismanto, M. Ag yang tak pernah bosan memberi masukan dan sabar membimbing saya hingga skripsi ini selesai.

4. Dosen Pembimbing Akademik Saya, Bapak Ade Gunawan, M.M yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan skripsi ini selesai.
5. Kepada Bapak Ibu Dosen serta staf akademik program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membantu kelancaran dalam proses administrasi skripsi saya.
6. Ivan Annul Abbastian yang selalu membantu, menemani, serta memberi dukungan, do'a dan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan semoga kita bisa sukses selalu.
8. Teman-teman KKN angkatan 56 kelompok 60, serta rekan-rekan PPL di BSI KCP Tegal Slawi. Terimakasih telah memberi warna baru serta pengalaman yang sangat luar biasa kepada penulis
9. Terimakasih juga kepada pihak Dinas Koperasi UMK dan Perdagangan Kabupaten Tegal yang telah membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



ABSTRAK

FITRI MAHFIROH. Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik Kabupaten Tegal.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM khususnya pada UMKM Batik yang berada di Kabupaten Tegal. Keberhasilan suatu UMKM dapat terlihat dari tingkat kinerja yang bagus dengan tingkat profit yang dihasilkan tinggi dan stabil, dengan demikian pencapaian kinerja UMKM yang baik tersebut berkesinambungan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang finansial. Lebih jelasnya penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi dari penelitian yang sudah dilakukan adalah pada UMKM Batik di Kabupaten Tegal yang terdaftar di Dinas Koperasi UMK dan Perdagangan Kabupaten Tegal. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 71 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yakni menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Ada pun data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan alat analisis berupa SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,001 dan nilai t hitung sebesar 3,416, variabel *financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal dengan hasil signifikan sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 4,029, variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,395 dan nilai t hitung sebesar -0,856. Dan hasil nilai uji F menunjukkan f hitung sebesar 27,307 dengan artian bahwa variabel literasi keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM batik di Kabupaten Tegal.

Kata kunci : Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM Batik

ABSTRACT

FITRI MAHFIROH. The Influence of Financial Literacy, *Financial Technology*, and Financial Inclusion on the Performance of Batik MSMEs in Tegal Regency.

This research aims to provide a deeper understanding of the factors that affect the improvement of MSME performance, especially in Batik MSMEs in Tegal Regency. The success of an MSME can be seen from a good level of performance with a high and stable level of profit generated, thus the achievement of good MSME performance is sustainable with knowledge and understanding of finance. More specifically, this study is aimed at finding out the influence of Financial Literacy, *Financial Technology* and Financial Inclusion on the Performance of Batik MSMEs in Tegal Regency.

This type of research uses a quantitative approach. The location of the research that has been carried out is on Batik MSMEs in Tegal Regency which are registered with the Tegal Regency MSE Cooperative and Trade Office. The total population in this study is 71 MSMEs. The sampling technique uses the total sampling technique, which uses the entire population as a sample. There is also data that has been collected and analyzed using an analysis tool in the form of SPSS 25.

The results of the study showed that partially the financial literacy variable had a positive and significant effect on the performance of Batik MSMEs in Tegal Regency with a significant value of 0.001 and a t-value of 3.416, the *financial technology variable* had a positive and significant effect on the performance of Batik MSMEs in Tegal Regency with a significant result of 0.000 and a t-value of 4.029, The financial inclusion variable had no effect on the performance of Batik MSMEs in Tegal Regency with a significant value of 0.395 and a t-value of -0.856. And the results of the F test value showed that the f calculated of 27.307 which means that the variables of financial literacy, financial technology and financial inclusion have a simultaneous effect on the performance of batik MSMEs in Tegal Regency.

Keywords: Financial Literacy, *Financial Technology*, Financial Inclusion, Batik MSME Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Tufik, dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik Kabupaten Tegal.”**

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberuikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang menyetujui penelitian.
3. Bapak M. Shulthoni Lc., M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Program studi Perbankan Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan motivasi kepada para Mahasiswanya termasuk penulis.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku sekretaris Jurusan Perbankan Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

7. Segenap Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Aminudin dan Ibu Ajizah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan secara moral dan material serta menyemangati saya.
9. Kaka dan adik saya, yang selalu memberikan semangat, canda tawa, dan kehangatan untuk saya.
10. Semua yang aku temui di perkuliahan yang membuat hidup saya lebih menyenangkan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 09 September 2024



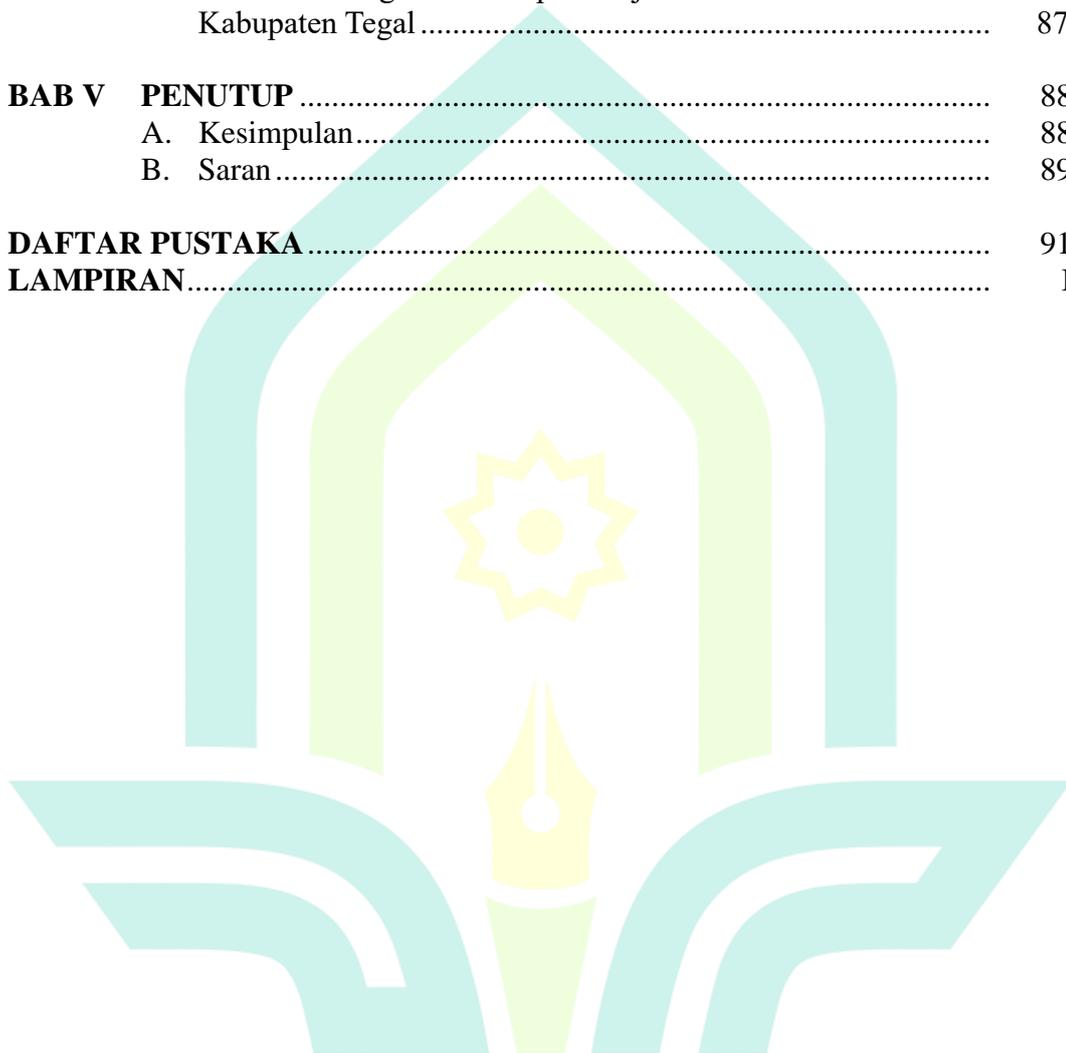
Fitri Mahfiroh

NIM 4220141

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Penelitian	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka.....	41
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Setting Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Variabel Penelitian	54
E. Sumber Data	56
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Metode Analisis Data	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data	62
B. Analisis Data	69
1. Uji instrumen	69
2. Uji Asumsi Klasik	72
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
4. Uji Hipotesis.....	78

C. Pembahasan Hasil Analisis Data	80
1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal	81
2. Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal	82
3. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal	84
4. Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal	87
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ ditulis Kataba
 فَعَلَ ditulis Fa'la
 سُئِلَ ditulis Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
....أَ....	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
.....إِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
.....وُ	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ ditulis Qāla

رَمَى ditulis Ramā

قِيلَ ditulis Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ

Ditulis

mar'atun jamīlah

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ

Ditulis

fāṭimah

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا

Ditulis

Rabbanā

الْبِرِّ

Ditulis

al-birr

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَر

Ditulis

al-qamar

البَدِيع

Ditulis

al-badi'

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /'.

Contoh:

أُمِرْتُ ditulis *umirtu*

شَيْءٌ ditulis *syai`un*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ هُمُ الْخَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ ditulis Ibrāhîm al-Khalîl

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Ditulis Wa mā Muhammadun illā rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

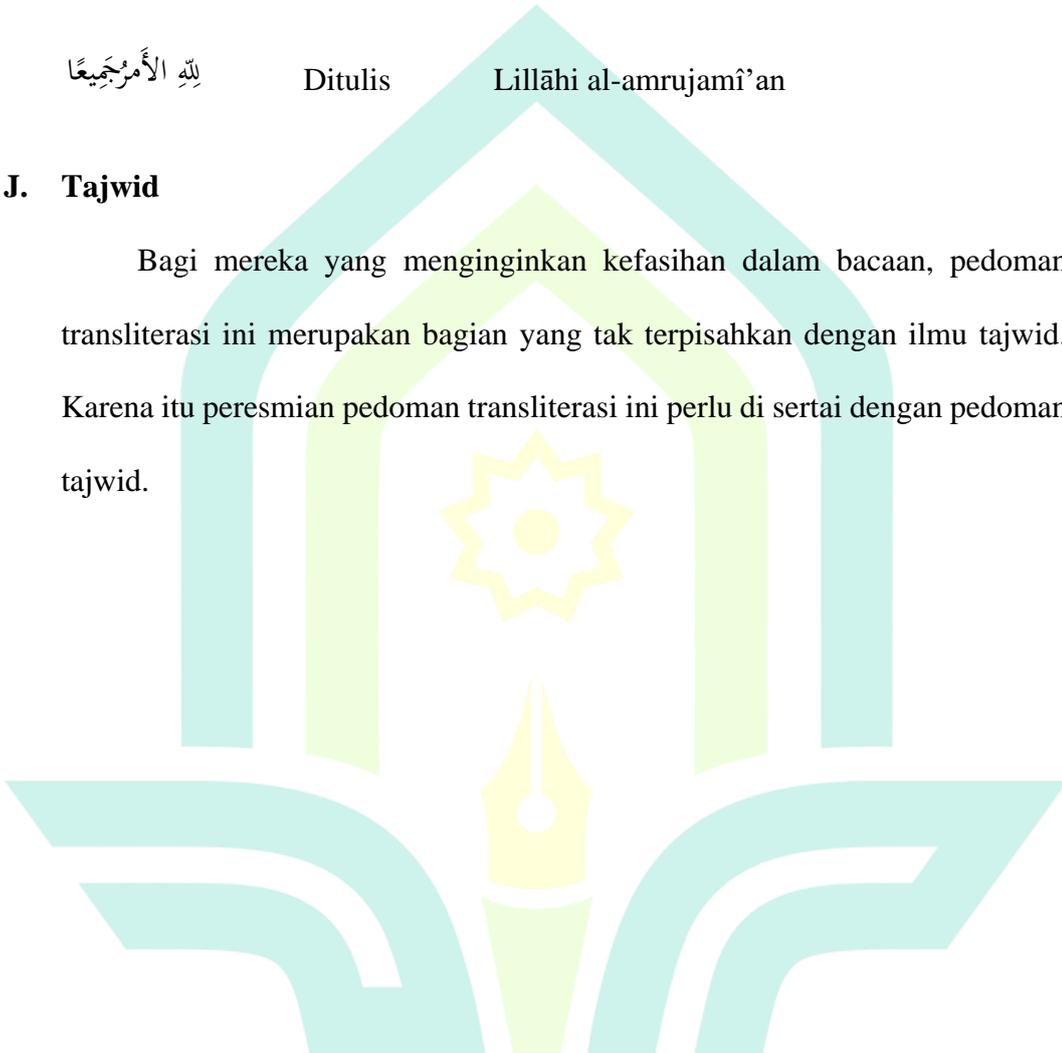
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Ditulis

Lillāhi al-amrujamî'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Telaah Pustaka	42
Tabel 3. 1	Definisi Operasional	55
Tabel 4. 1	Karakteristik Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4. 2	Karakteristik Usia	65
Tabel 4. 3	Karakteristik Pendidikan.....	65
Tabel 4. 4	Karakteristik Jenis Batik	66
Tabel 4. 5	Karakteristik Posisi di Usah.....	67
Tabel 4. 6	Karakteristik Usia (Lama Berdiri)	67
Tabel 4. 7	Karakteristik Fasilitas Pembayaran	68
Tabel 4. 8	Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM Batik (Y)	69
Tabel 4. 9	Uji Validitas Literasi Keuangan (X1).....	70
Tabel 4. 10	Uji Validitas Financial Technology (X2)	70
Tabel 4. 11	Uji Validitas Inklusi Keuangan.....	71
Tabel 4. 12	Uji Reliabilitas	72
Tabel 4. 13	Uji Normalitas Kolmogorov Sminov.....	73
Tabel 4. 14	Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 15	Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 16	Uji Analisis Regresi Linier	76
Tabel 4. 17	Hasil uji T (Parsial).....	78
Tabel 4. 18	Hasil Uji F.....	80
Tabel 4. 19	Uji Koefisiensi Determinasi.....	80

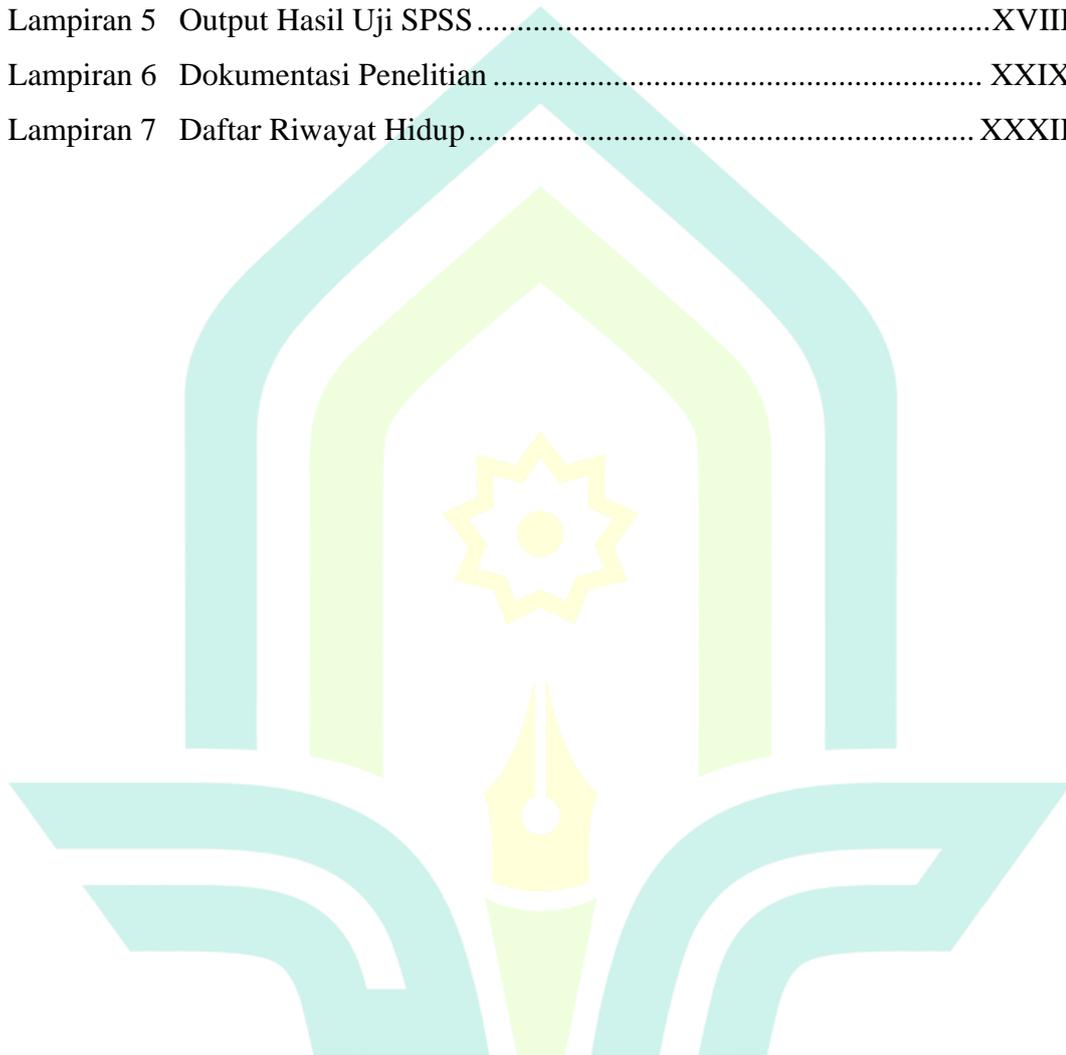
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berfikir	47
Gambar 4. 1	Uji Heteroskedastisitas	75



DAFTAR LAMPRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian	III
Lampiran 4	Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian	X
Lampiran 5	Output Hasil Uji SPSS.....	XVIII
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian	XXIX
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	XXXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi kreatif saat ini mengalami kemajuan dengan signifikan, sebagaimana juga peningkatan ekonomi kreatif yang berasal dari sektor industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Ekonomi kreatif memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat value ekonomi yang berkesinambungan berkat sumber dayanya yang dapat diperbaharui dan tidak akan habis seiring berjalannya waktu. Variabel seperti besarnya aset daerah, pendapatan asli daerah, leverage, dan belanja modal hanya merupakan sebagian kecil dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perekonomian daerah. Sektor UMKM dianggap memiliki potensi besar sebagai penggerak utama perekonomian suatu negara. Hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa sektor UMKM Indonesia mampu memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara dan menyerap 97% tenaga kerja. Melalui penciptaan lapangan kerja bagi penduduk, sektor UMKM juga dapat berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan (Novitasari & Piliyanti, 2023).

UMKM di Jawa Tengah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, yaitu sebesar 61% terhadap PDB dan 97% dari total unit usaha di Jawa Tengah (BPS Jawa Tengah, 2021). Berdasarkan hasil data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jawa Tengah (2021), jumlah UMKM di Jawa Tengah pada tahun 2021 mencapai 9,85 juta unit dengan rata-rata pertumbuhan

2,8% per tahun dalam 5 tahun terakhir. UMKM di Jawa Tengah juga berkontribusi hingga 62,4% terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Jawa Tengah (BPS Kabupaten Tegal, 2022). Hal ini menunjukkan sektor UMKM memiliki peran yang cukup penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Jawa Tengah. UMKM di Jawa Tengah mencakup berbagai sektor termasuk industri kreatif, kerajinan, dan perdagangan. Keberagaman ini mencerminkan potensi besar untuk pengembangan ekonomi lokal (BPS Jawa Tengah, 2022).

Potensi Kabupaten Tegal yang terletak di Provinsi Jawa Tengah ini tidak hanya dilihat dari komoditas unggulannya saja, namun juga letaknya yang strategis di pesisir utara. Lokasi ini dilalui oleh transportasi baik yang bersifat regional maupun berbasis pulau. Selain itu, akses sistem jalan antar kota juga sederhana sehingga memudahkan masyarakat dari luar kota dan luar pulau untuk mencapai Kabupaten Tegal (OJK, 2022), dengan demikian, UMKM di wilayah ini tumbuh secara efektif. Berdasarkan informasi mengenai keberagaman UMKM di lingkungan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tegal, terdapat lima desa yang dikhususkan untuk praktik kerajinan batik. Melihat keadaan tersebut maka prioritas Pemerintah Kabupaten Tegal adalah mengembangkan industri besar dengan prioritas bersama pemangku kepentingan yang ada guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendorong pertumbuhan daerah (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal, 2022).

UMKM sektor batik di Kabupaten Tegal memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian daerah. Kontribusi UMKM batik terhadap struktur ekonomi Kabupaten Tegal mencapai 67,8%. Namun UMKM batik di Kabupaten Tegal masih menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kinerjanya (BPS Kabupaten Tegal, 2022).

Kinerja Keuangan UMKM Batik di Kabupaten Tegal merupakan hal yang fundamental bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Kinerja keuangan menunjukkan tentang sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya *financialnya* secara efektif untuk menciptakan nilai dan profitabilitas yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri. UMKM batik tidak hanya menjadi penggerak ekonomi lokal tetapi juga menjaga keberlanjutan warisan budaya melalui produksi batik Sebagai bagian dari sektor ekonomi yang terus berkembang (Bakar et al., 2017).

UMKM Batik di Kabupaten Tegal berjumlah sebanyak 71 unit (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal, 2022). Namun berdasarkan dari data tersebut, capaian kinerja keuangan UMKM batik baru sekitar 68,9% dari target yang ditetapkan PEMDA. Sementara berdasarkan penelitian oleh Falahati dan Prawoto 2020, mengemukakan bahwa sebanyak 62% UMKM batik di Kabupaten Tegal menilai kinerja keuangannya dalam kondisi kurang baik selama 3 tahun terakhir. Hal ini tercermin dari tingkat profitabilitas rata-rata industri sebesar 12,4% di bawah target minimal sebesar 15%, tingkat likuiditas umum sebesar 78% masih dalam kategori tidak ideal 100-120%, dan nilai solvabilitas rata-rata industri sebesar 82% yang menunjukkan besarnya utang

dibandingkan ekuitas. Selain itu, efisiensi pengelolaan keuangan UMKM batik juga masih rendah dengan rasio beban operasional terhadap penjualan sebesar 31,2%. Lemahnya kinerja keuangan ini terbukti menghambat perkembangan skala usaha dan keuntungan yang diperoleh UMKM batik (Falahati & Prawoto, 2020).

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan keuangan yang dapat memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif (N. Sari et al., 2019). Dengan demikian maka tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi salah satu penyebab lemahnya kinerja UMKM di Indonesia (Wulandari & Ira, 2022). Literasi keuangan yang rendah membatasi kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kondisi keuangannya (Eniola & entebang, 2017). Akibatnya, pengambilan keputusan keuangan menjadi tidak optimal yang berdampak pada profitabilitas dan pertumbuhan usaha. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik keputusan keuangannya terkait investasi, pendanaan, penganggaran, dan pencatatan keuangan sehingga mampu meningkatkan kinerjanya (Setyawati & Susilowati, 2018).

Menurut survei Bank Indonesia Perwakilan Jateng pada tahun 2022 UMKM di Jawa Tengah hanya sekitar 42% yang mengakses kredit perbankan. Salah satu kendalanya adalah masih rendahnya pemahaman literasi dan regulasi jasa keuangan. Berdasarkan survei OJK pada tahun 2022 tingkat literasi keuangan pelaku UMKM batik di Kabupaten Tegal hanya sebesar

22,1%. Nilai ini dianggap masih rendah, rendahnya tingkat literasi keuangan ini menjadi penghambat UMKM batik dalam meningkatkan kinerjanya yang pada akhirnya melemahkan daya saing dan pertumbuhan usahanya. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM batik di Kabupaten Tegal penting untuk dilakukan (Bank Indonesia Perwakilan Jawa Tengah, 2022).

Pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan investasi, merupakan bagian dari literasi keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuliyawati dan Mardiana pada tahun 2023, yang berjudul "Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan dengan Inklusi Keuangan pada UMKM Gianyar", dikemukakan bahwa kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya dapat ditingkatkan melalui literasi keuangan yang baik (Yuliyawati & Mardiana, 2023).

Perkembangan *Financial Technology (fintech)* telah mengubah lanskap keuangan global, termasuk pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. Penggunaan teknologi keuangan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan aksesibilitas keuangan. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Demirgüç-Kunt pada tahun 2018 menunjukkan bahwa adopsi fintech dapat memberikan dampak positif pada kinerja dan pertumbuhan UMKM (Demirguc-Kunt et al., 2018).

Financial technology (fintech) dapat diartikan sebagai inovasi dalam bidang teknologi informasi yang menyediakan solusi keuangan dalam

melaksanakan kegiatan bisnis yang mungkin dilakukan oleh suatu perusahaan atau individu pelaku ekonomi. Perkembangan *fintech* memberikan dampak positif pada peningkatan peluang pelaku bisnis terutama dalam hal literasi, inklusi, dan kinerja keuangan UMKM (Jenik et al., 2017).

Fintech memiliki manfaat yang dapat memberikan dampak dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM diantaranya, dapat mempermudah dan mempercepat transaksi keuangan, selanjutnya dapat membantu akses pendanaan perbankan, mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui digital *accounting system*, serta memberikan informasi pasar yang mendukung pengambilan keputusan bisnis (Racapé et al., 2020).

Survey yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan pada tahun 2021 pertumbuhan *fintech* di Indonesia mencapai 47% dengan total pembiayaan mencapai Rp 334,6 Triliun (OJK, 2022). Namun di Tegal sendiri, adopsi *fintech* oleh UMKM baru sekitar 19,2% (Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal, 2023). Sementara berdasarkan penelitian Ansofino pada tahun 2016 menunjukkan bahwa pemanfaatan *fintech* oleh UMKM batik di Kabupaten Tegal masih sangat rendah hanya sekitar 19% pelaku UMKM batik di Kabupaten Tegal yang memanfaatkan layanan *fintech* dalam menunjang operasional usahanya. Rendahnya adopsi *fintech* ini antara lain disebabkan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam penggunaan teknologi keuangan (Ansofino et al., 2016).

Inklusi keuangan merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja UMKM batik. Inklusi keuangan mencakup aksesibilitas UMKM

terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan dan lembaga keuangan non-bank. Studi empiris yang dilakukan oleh Tukan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa inklusi keuangan dapat meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kinerja UMKM (Tukan & Nugraeni, 2023). Inklusi keuangan dapat diartikan pula sebagai ketersediaan akses terhadap beragam produk dan layanan keuangan formal bagi seluruh lapisan masyarakat. Inklusi keuangan yang meningkat akan mendorong pertumbuhan UMKM melalui perluasan akses pendanaan, peningkatan investasi, dan adopsi teknologi digital (Novitasari & Piliyanti, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari pada tahun 2022 menyimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Wulandari & Ira, 2022). Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti pada tahun 2016 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan suatu wilayah, semakin mudah UMKM mengakses kredit perbankan, layanan mobile banking, asuransi, dan instrumen investasi lainnya yang dibutuhkan untuk ekspansi usaha (Astuti, 2023).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK tingkat inklusi keuangan di Kabupaten Tegal masih tergolong rendah, indeks inklusi keuangan Kabupaten Tegal baru mencapai 37,4% jauh di bawah target nasional sebesar 75%. Rendahnya inklusi keuangan ini menghambat akses UMKM batik terhadap layanan dan produk keuangan formal yang dibutuhkan untuk optimalisasi kinerja keuangan dan pengembangan usahanya (OJK, 2022).

Setelah dilakukan studi pendahuluan pada UMKM batik Kabupaten Tegal terdapat sebanyak 71 unit UMKM Batik yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal dan diketahui terdapat 20 UMKM Batik yang didirikan pada tahun 1997-2002 dan terdapat 41 yang didirikan pada tahun 2002-2010. UMKM Batik dengan waktu operasi paling lama sebanyak 10 dengan masa operasi >27 tahun. Jenis UMKM Batik di Kabupaten Tegal adalah jenis Batik tulis, cap, kombinasi dan cetak. Selain itu, penggunaan *fintech* di UMKM batik Kabupaten Tegal menggunakan pembayaran berbasis teknologi dengan metode pembayaran rata-rata menggunakan Mbaking, selain itu juga ada yang menggunakan metode pembayaran menggunakan Qris, OVO, Shopeepay, GoPay dan Dana akan tetapi baru beberapa UMKM yang menggunakannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditemukan adanya *gap research* terkait dengan faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Penelitian ini fokus pada UMKM batik Kabupaten Tegal merupakan topik yang lebih spesifik dibandingkan dengan penelitian lain yang lebih umum membahas UMKM. Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan, penggunaan *financial Technology* dan inklusi keuangan yang masih terbatas. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkaji dan menggali informasi lebih dalam lagi terkait dengan pokok pembahasan. Sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik Kabupaten Tegal"**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal?
4. Apakah literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal?

C. Batasan Penelitian

Dengan tujuan untuk menghindari perluasan pembahasan ke permasalahan yang tidak terkait, peneliti menitikberatkan perhatian pada permasalahan yang utama guna mencapai dan sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Batasan masalah yang dijelaskan penulis adalah memusatkan penelitian pada variabel yang terfokus pada pelaku UMKM Batik di Kabupaten Tegal.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tentang sejauh mana literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal

2. Menganalisis tentang sejauh mana *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal
3. Menganalisis tentang sejauh mana inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal
4. Menganalisis tentang sejauh mana pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal

Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap bidang literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan, dengan menginvestigasi pengaruh ketiga variabel ini terhadap kinerja UMKM Batik, sehingga penelitian ini dapat memperkaya pemahaman seseorang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di sektor tersebut.
 - b. Bagi peneliti lain, adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan dan pengujian konsep-konsep dan teori yang terkait dengan literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut dan kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan terkait kebijakan dan program yang selaras dengan literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan. Informasi ini dapat membantu dalam merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal.
- b. Bagi pelaku usaha UMKM batik, dengan memahami pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Batik, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pelaku usaha dan pemilik UMKM Batik. Informasi ini dapat membantu UMKM tersebut dalam mengembangkan strategi dan praktik keuangan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerjanya
- c. Bagi asosiasi dan komunitas UMKM batik, penelitian ini dapat berkontribusi pada pemberdayaan UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM tersebut, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan saran praktis bagi UMKM Batik dalam meningkatkan literasi keuangan, memanfaatkan *financial technology*, dan memperoleh akses yang lebih baik pada layanan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi uraian singkat yang berhubungan dengan topik pembahasan secara terstruktur untuk memudahkan pemahaman bagi setiap pembacanya. Inilah sistematis pembahasan pada penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah disajikan dalam bab ini, bersama dengan garis besar teori dan data terkini yang mendukung justifikasi penelitian. Perumusan masalah membuat klaim mengenai keadaan atau kejadian yang membutuhkan solusi berbasis penelitian. Tujuan dan nilai penelitian, yang dintisipasi untuk dicapai, terkait dengan konteks masalah, bagaimana hal itu diutrakan, dan hipotesis yang diajukan. Materi yang akan dibahas dalam setiap bab dirangkum dalam bagian terkahir bab ini, yang dierikan judul sistem penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup tinjauan teoritis yang menguraikan teori-teori, berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan hipoteisis, dan membantu dalam analisis temuan penelitian. Subejek oleh peneliti sebelumnya yang terkait dengan subjek ini dikenal sebagai penelitian sebelumnya. Hipotesis adalah kesimpulan yang ditarik dari survei literatur yang relavan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai variabel penelitian dan efektivitas operasional akan diulas dalam bab ini, dimama variabel yang

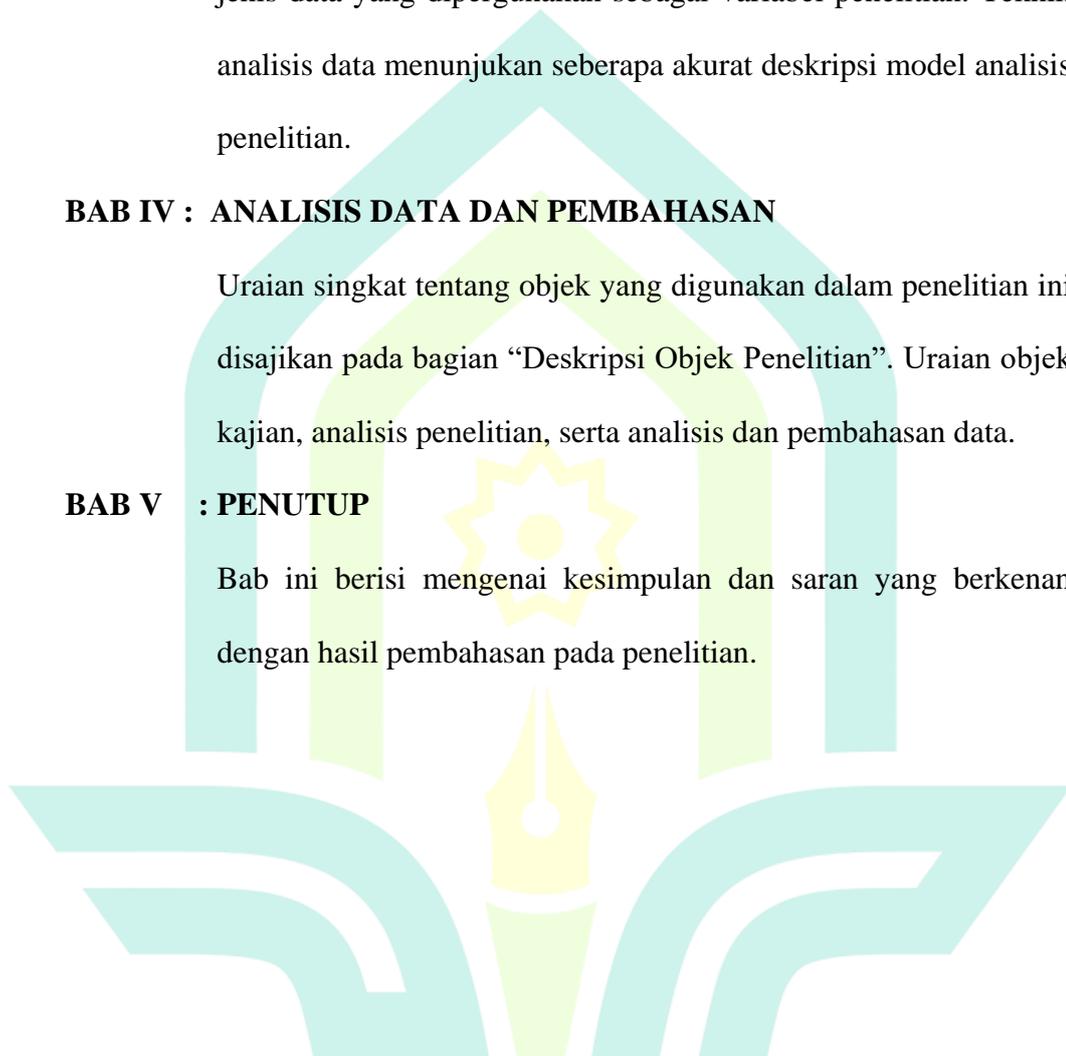
digunakan dalam penelitian juga akan diidentifikasi secara operasional, jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil, dan prosedur pengambilan sampel merupakan faktor-faktor dalam penentuan jenis, sampel serta sumber data penjelasan mengenai jenis data yang dipergunakan sebagai variabel penelitian. Teknik analisis data menunjukkan seberapa akurat deskripsi model analisis penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uraian singkat tentang objek yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada bagian “Deskripsi Objek Penelitian”. Uraian objek kajian, analisis penelitian, serta analisis dan pembahasan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan hasil pembahasan pada penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang komprehensif dan temuan-temuan utama yang telah diuraikan dalam bagian pembahasan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan Kesimpulan berupa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula kinerja UMKM batik. Yang membuktikan bahwa pelaku usaha UMKM batik di Kabupaten Tegal memiliki literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pemahaman keuangan akan mampu meningkatkan kinerja usaha yang sedang ia jalankan, sehingga lebih mudah menghadapi resiko-resiko keuangan yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Hasil ini dari kemajuan teknologi dan pelaku bisnis sudah beradaptasi dengan *financial technology*, agar usaha mereka dapat mengikuti perkembangan. Sehingga memiliki dampak yang menguntungkan terhadap kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan financial technology di UMKM batik Kabupaten Tegal semakin meningkat.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Maka dapat disimpulkan tingkat inklusi keuangan di Kabupaten Tegal sangat rendah, yang artinya bahwa pelaku usaha UMKM batik di Kabupaten Tegal masih belum menggunakan layanan keuangan yang telah disediakan oleh perbankan ini masih sangat minim, sehingga mempengaruhi kinerja usaha.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2) dan inklusi keuangan (X3) secara simultan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh besar terhadap kinerja UMKM, maka para pelaku UMKM diharapkan untuk lebih yakin dalam menjalankan usaha, khususnya dalam menentukan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk mengembangkan usaha agar lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggali data-data dan informasi yang dapat mendukung rencana pengembangan usaha.

B. Saran

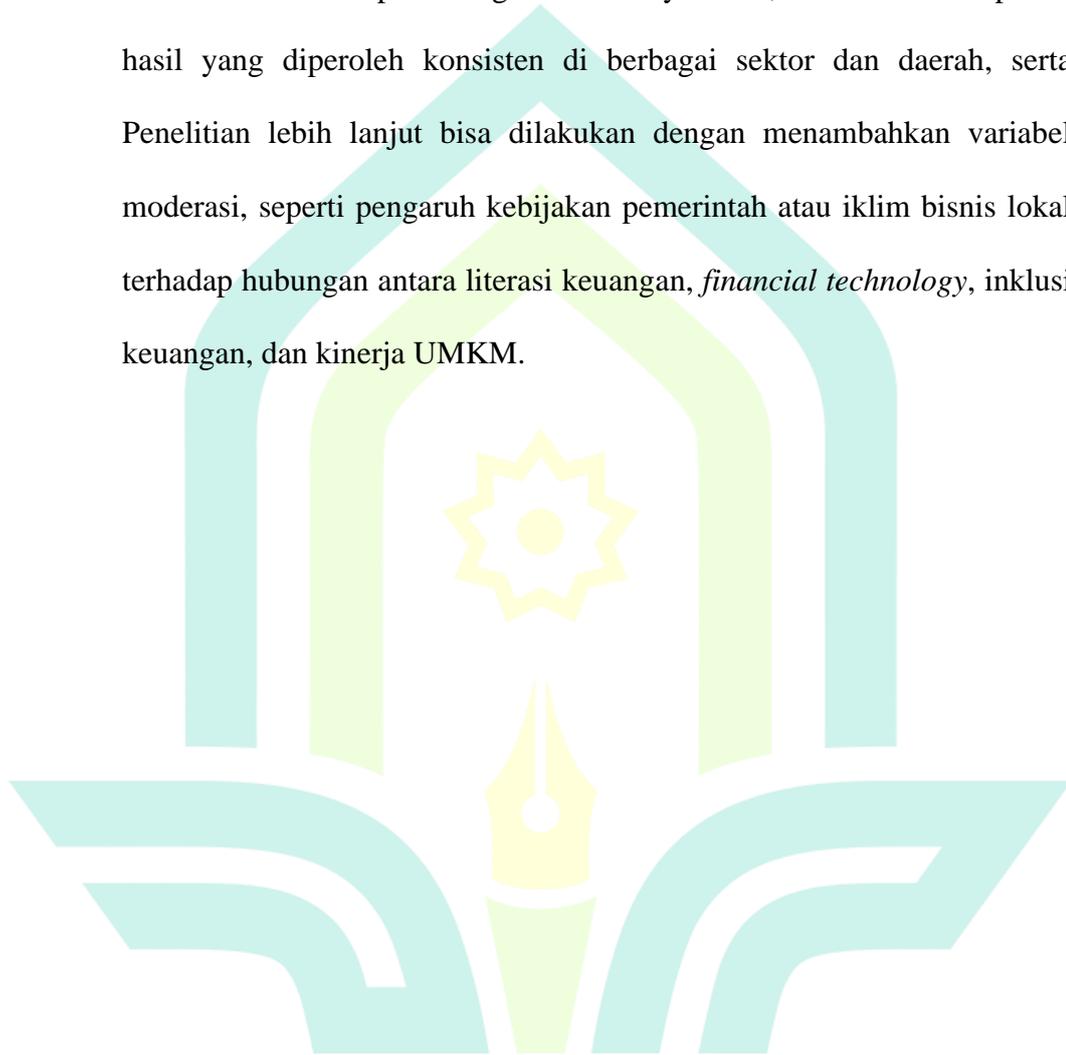
1. Bagi pelaku UMKM Batik di Kabupaten Tegal

Agar senantiasa lebih sadar dan berusaha untuk memahami tentang inklusi keuangan karena hal ini dapat berdampak baik bagi kelangsungan usaha dan secara linear meningkatkan kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Selain itu, dengan meningkatnya perkembangan teknologi agar lebih disadari oleh pelaku UMKM dan mulai untuk beradaptasi dengan

perkembangan teknologi karena di masa yang sekarang ini sudah terjadi pergeseran perilaku belanja dari tradisional ke modern.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat lebih dikembangkan dengan membandingkan sektor lain di Kabupaten Tegal atau wilayah lain, untuk melihat apakah hasil yang diperoleh konsisten di berbagai sektor dan daerah, serta Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan dengan menambahkan variabel moderasi, seperti pengaruh kebijakan pemerintah atau iklim bisnis lokal terhadap hubungan antara literasi keuangan, *financial technology*, inklusi keuangan, dan kinerja UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiah, A., Faqih, A. R., Alfiyahni, T., & Sudrajat, A. (2023). *Kajian Literatur Dampak Pengaruh Teknologi Digital Dan Brand Ambassador Terhadap Perilaku Konsumen*. 3, 604–614.
- Alit, I. M., Paramarta, W., Wishanesta, I. K. D., & Indiani, N. L. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda Di Kota Denpasar*. 3(6), 1434–1444.
- Ansofino, A., Damayanti, E., Wiyani, W., & Adelin, Z. P. (2016). Business strategy of SMEs batik in facing global market in the perspective of entrepreneurship. *Procedia Economics and Finance*, 36, 190–198. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30027-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30027-0)
- Ariyati, I. M., Agustina, F., & T, G. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Indonesia. *Ekonomika*, 10(1), 104–118.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2017). FinTech, RegTech, and the Reconceptualization of Financial Regulation. *Northwestern Journal of International Law & Business*, 37(3), 371.
- Astohar, A., Praptitorini, M. D., Ihsan, M., Suyatno, Y., Aulia, J., Akuntansi, S., & Totalwin, S. (2023). Peran Inklusi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3).
- Astuti, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu*. 11(1), 51–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>
- Bakar, R., Rashid, N., & Nordin, W. (2017). Financial Practices and Financial Performance of Women-Owned Small and Medium Enterprises in Malaysia. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 29(3), 199–216.
- Bank Indonesia Perwakilan Jawa Tengah. (2022). *Survei Akses Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022*.
- BPS Jawa Tengah. (2021). *Provinsi Jawa Tengah dalam Angka 2021*.
- BPS Jawa Tengah. (2022). *Provinsi Jawa Tengah dalam Angka 2022*.
- BPS Kabupaten Tegal. (2022). *Kabupaten Tegal dalam Angka 2022*.
- Damayanti, A., Mardiana. (2023). *Peran Financial Technology Sebagai Mediator Pada Pengaruh Literasi Keuangan*. 07(02), 183–197.

- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*.
- Dhewanto, W., Lestari, Y. D., Herliana, S. (2018). Analysis of the Business Model of Waste Bank in Indonesia. *Bussines*, 1083–4346.
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal. (2023). *Laporan Kajian Daya Serap Fintech pada UMKM di Kabupaten Tegal Tahun 2023*.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal. (2022). *Data Jumlah UMKM Batik di Kabupaten Tegal Tahun 2022*.
- Eniola, A., & entebang, H. (2017). *SME Managers and Financial Literacy. Global Business*.
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal*. 13(1), 108–123.
- Falahati, L., & Prawoto, N. (2020). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja dan Daya Saing UMKM. *Manajemen Teknologi*, 19(1), 40–55.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS* (1st ed.). Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, I. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan financial technology (fintech) sebagai variabel intervening pada ukm di kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(1).
- Huda, N., & Risman, A. (2024). The Behavioral Finance of MSMEs: Financial Inclusion and Financial Technology (Case Study on MSMEs in West Jakarta). *Indikator*, 8(2), 19–29.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Iman, H. A., & Syafii. (2023). Imajinasi : Jurnal Seni Analisis Ikonografis Motif Batik Gribigan Tegal : Studi pada Kelompok Usaha Bersama Sidomulyo Pasangan Talang Tegal. *Imajinasi*, XVII(1).
- Jenik, I., Lyman, T., & Nava, A. (2017). *Crowdfunding and Financial Inclusion*.

- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., Amaliah, N. Q., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar. *EcoGen*, 5(2), 284–293.
- Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140. <http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 17(1), 76–85.
- Miswan, A. (n.d.). Analisis keunggulan dan kelemahan financial technology (fintech) terhadap perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 197–205.
- Monticone, C. (2010). How Much Does Wealth Matter in The Acquisition of Financial Literacy? *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 403–422.
- Novitasari, J. ., & Piliyanti, I. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar*. UIN Surakarta.
- OJK. (2017). *Survei Nasional Literasi Keuangan*.
- OJK. (2022). *Survei Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Palupi, T. G., Lestari, N., & Aliefah, A. N. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Serta Pandangannya Dalam. *Prosiding Internasional*, 000.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Journal Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Racapé, J., Scoubeau, C., Schwarzkopf, D., & Bonnefon, J. F. (2020). Technological innovations and emerging customer needs of financial services. *Journal Foresight*, 22(4), 402–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/FS-08-2019-0069>
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah, M. (2017). The influence of Financial Literacy on the Performance and Sustainability of MSMEs in Surabaya. *Journal of Management*, 5.
- Ranti, H., & Sartika, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan. *Tekmapro*, 19(1), 113–125.

- Rohmah, S., Abidin, R., & Kurniawan, P. C. (2022). Peran Fintech , Inklusi Keuangan , Locus Of Control Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Sentra Batik Pekalongan). *Jumbiku*, 2(2).
- Ruli, M., & Hilmawati, N. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kecil Menengah. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1).
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *Management and Business Review*, 6(2), 212–227.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sari, L. K. (2017). Determinants of Financial Literacy: A Study on University Students in Makassar, Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 7(12), 1160–1173.
- Sari, N., Desmiyawati, & Musnadi. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. *Of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 294–304.
- Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial Inclusion and Development. *Journal of International Development*, 23(5), 613–628.
- Setyawati, & Susilowati. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM di Surakarta. *Journal STIE AAS*, 3(1), 51–59.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Financial Literacy on the Financial Behavior of Selected Individuals in Metro Manila. *International Journal of Business and Economics Research*, 5(3), 55–62.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Suyanto, S. (2022). Faktor Demografi, Financial Technology, dan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm): Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/doi.org/10.26460/ad.v6i1.12123>
- Tukan, L. K., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Action Research Literate*, 7(11), 135–144. <https://doi.org/10.46799/ar.v7i11.201>
- Wang, W., Doong, S., & Subramaniam, C. (2020). China's Financial Technology Explosion: Depth and Breadth. *Journal of Corporate Accounting & Finance*,

31(5), 31–38.

Wulandari, P., & Ira, M. (2022). Digital Financial Technology in Improving MSMEs' Performance During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 103–114.

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

Yuliyawati, Y., & Mardiana, M. (2023). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM dengan Inklusi Keuangan pada UMKM Gianyar. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 246–262. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3981>

